

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pelaksanaan pendidikan dalam kehidupan sangat perlu bahkan menjadi kewajiban seorang anak mempelajarinya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan islam merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman pada ajaran islam. Implementasinya sesuai petunjuk yang termaktub dalam Al-Quran dan terjabar dalam Sunnah Rasul.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisstem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Hal ini juga selaras dengan tujuan pendidikan islam yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, artinya menghayati dan

¹ Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h 72

mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik dalam negara republik Indonesia yang berdasarkan pancasila.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.²

Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di muka bumi.³ Secara umum, sejarah merupakan jembatan yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini, ia merupakan tempat belajar bagi generasi penerus agar dapat memandang ke masa lalu, melihat ke masa kini, dan menatap ke masa depan. Al-qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup umat Islam yang telah memerintahkan umatnya untuk memperhatikan sejarah. Beberapa ayat Al-qur'an dengan jelas memerintahkan hal itu. Diantaranya adalah disebutkan dalam surah Q.S. Ar-Ruum ayat 9 sebagai berikut.

² Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11

³ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Departemen Agama, 1986), h. 9

أَو لَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ

مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضِ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا

كَانَ اللَّهُ لِيُظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Dari penjelasan ayat di atas kita dapat mengambil sejarah orang-orang terdahulu yang menjadi pembelajaran untuk kita sekarang dan menjadi bukti-bukti nyata. Al-qur'an bahkan tidak hanya memerintahkan umatnya untuk memerhatikan perkembangan sejarah manusia, tetapi Al-qur'an juga menyajikan banyak kisah. Sebagian ulama bahkan ada yang berpendapat bahwa dua pertiga isi Al-qur'an itu adalah kisah sejarah. Kisah-kisah ini dipaparkan dengan tujuan umat manusia mengambil i'tibar (pelajaran) darinya. Allah berfirman dalam surah Hud ayat 120 sebagai berikut :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ

وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Dari penjelasan ayat di atas jelaslah bagaimana Islam mengajarkan pentingnya mempelajari sejarah, maka jangan sekali-kali melupakan sejarah. Jadi, tujuan dan manfaat mempelajari sejarah kebudayaan Islam dapat memperoleh pengalaman mengenai peristiwa-peristiwa kebudayaan Islam dimasa lalu baik

pengalaman positif maupun pengalaman negatif yang dapat dijadikan hikmah agar kemudian dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam mengatasi berbagai persoalan hidup dimasa kini dan masa akan datang.

Dalam mengajarkan sejarah Islam tentunya seorang guru tidak terlepas dari namanya strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran itu sendiri menggunakan berbagai macam metode. Misalnya, melaksanakan strategi ekspositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Oleh karenanya, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian, strategi dan metode merupakan hal yang penting dalam melaksanakan suatu kegiatan agar tujuan kegiatan itu dapat tercapai.

Berdasarkan dari penjelasan diatas serta hasil observasi awal di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara penulis tertarik untuk mengangkat judul “Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan diteliti di Masrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara meliputi:

1. Bagaimana strategi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah-pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran di sini ialah strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud disini adalah salah satu sub mata pelajaran PAI yang bertujuan agar memahami ajaran agama Islam dan selanjutnya dapat mengamalkan atau mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud penulis mengenai judul di atas yakni strategi pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

D. Alasan Penelitian

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan judul di atas, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.
2. Penulis ingin mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah aliyah SMIP 1946.
3. SMIP 1946 singkatan dari sekolah menengah islam pertama 1946 yang mana merupakan salah satu sekolah menengah yang sudah lama didirikan dan banyak menjadikan lulusan yang berkualitas.

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara.

F. Kajian pustaka

Untuk kajian pustaka disini penulis menemukan beberapa referensi diantaranya yaitu:

Khaidir (2015) *Metode Pembelajaran Alquran pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Pemurus Dalam 2 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.*

Mariana (2015) *Penggunaan Media LCD (Liquid Crystal Display) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII C MTS Raudhatussuyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.*

Irmawati (2015) *Penggunaan Starategi Aktif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Pada MTs. Miftahul Aula Kelurahan Bangkal Kota Banjarbaru. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.*

G. Signifikansi penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini sebagaimana berikut:

Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan pihak lembaga sekolah madrasah aliyah SMIP 1946 Kecamatan Banjarmasin Utara apabila terdapat beberapa hambatan di dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Sebagai bahan baca bagi para mahasiswa atau peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

Memperkaya Khazanah bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

H. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, signifikansi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisikan pengertian strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran.

BAB III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian.

BAB VI Laporan Hasil Penelitian, berisikan gambaran lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.